BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi Exprimental (Exprimental semu) dengan rancangan penelitian yang di gunakan adalah non equivalent Control Group. (Sugiyono, 2011)

Desain rencana penelitian :

$\mathbf{O}_1 \rightarrow$ P $\rightarrow \mathbf{O}_2$

$\mathbf{O}_{1a} \rightarrow$ X $\rightarrow \boldsymbol{O}_{2a}$

Keterangan :

P = Kelompok Perlakuan

$\mathbf{O}_1$ = Pretest terhadap kelompok intervensi

$\mathbf{O}_2$ = Postest terhadap kelompok itervensi

$\mathbf{O}_{1a}$ = pretest terhadap kelompok kontrol

$\boldsymbol{O}_{2a}$ = postest terhadap kelompok kontrol

X = Kelompok kontrol

Gambar 2 Rancangan penelitian pengaruh penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang garam beriodium

Sebelum penyuluhan, dilakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak SD tentang garam beriodium. Kemudian dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media flash card pada kelompok perlakuan

sedanngkan kelompok kontrol hanya metode ceramah. Kemudian di analisa skor pre-test dengan skor post-test untuk mengetahui pengaruh penyuluhan.

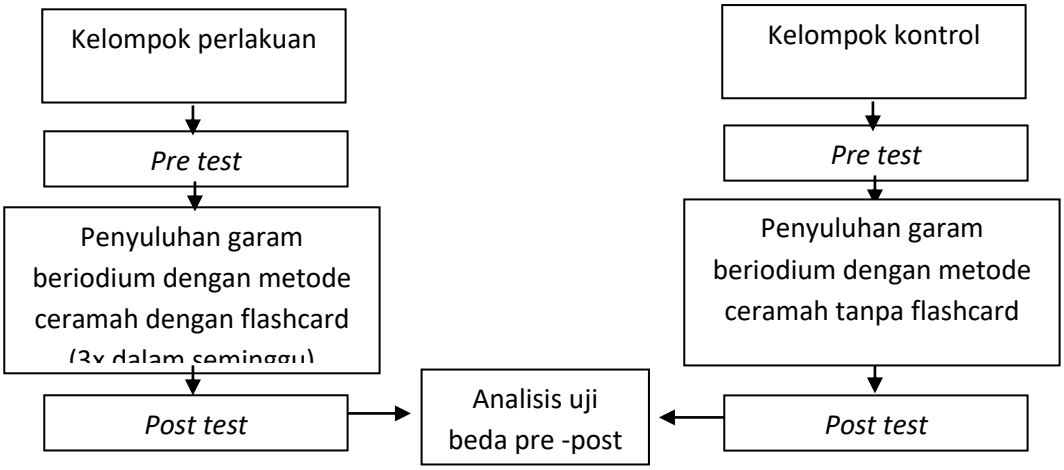

Gambar 3 Alur penelitian pengaruh penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang garam beriodium

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan di laksanakan di SDN 1 Macang dan SDN 6 Bebandem,kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Di pilihnya lokasi ini dengan alasan konsumsi garam beriodium di desa dan kecamatan ini masih rendah, tersedia anak sekolah dasar.

2. Waktu

Waktu penelitian di lakukan Bulan Januari-Juli 2018

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh siswa sekolah SDN 1 Macang, dan SDN 6 Bebandem dimana konsumsi garam beriodiumnya masih rendah, diperkirakan rendahnnya

konsumsi ini di sebabkan oleh rendahnya pengetahuan tentang garam iodium masih rendah.

Sampel adalah bagian dari populasi, pada penelitian ini di tunjuk berdasarkan desa yang konsumsi garam iodiumnya masih rendah, yaitu desa Bebandem, dan desa Macang, SD yang di tunjuk adalah SDN 1 Macang dan SDN 6 Bebandem. Di tunjuk kelas III, IV, dan V. Jumlah kelas III, IV dan V di SDN 1 Macang adalah 58 orang, yang terdiri dari jumlah anak kelas III, 21 orang, kelas IV adalah 25 orang, kelas V adalah 12 orang. Dan di SDN 6 Bebandem jumlah anak kelas III, IV dan V adalah 56 orang terdiri atas anak kelas III, 20 orang, kelas IV 19 orang, kelas V, 17 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah :

a. Data primer

Pengetahuan anak tentang Garam beriodium sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

b. Data Sekunder

Data gambaran umum sekolah, data sejarah berdirinya sekolah, waktu belajar, tujuan Sekolah, visi dan misi sekolah, pengelola sekolah.

2. Cara Pengumpulan Data

Identitas sampel dikumpulkan dengan mencatat nama,kelas, dan SD dengan bantuan kuisioner yang diberikan,sedangkan pengetahuan pada sampel dikumpulkan dengan menggunakan daftar pertanyaan.

3. Instrumen pengumpulan data

Sebelum dilaksanakan penyuluhan dilakukan pembuatan Flash card Kuesioner, Pertanyaan pre – test dan post – test tentang GAIO dimana materinya tentang Pengertian garam beriodium, Manfaat garam iodium, Kebutuhan Garam iodium, Cara menggunakan garam iodium, Cara penyimpanan garam iodium, Produksi garam iodium, Produksi garam iodium, Label garam iodium

a. Pre-test dilakukan di masing-masing SD sebelum diberikan penyuluhan dengan media flash card tentang GAIO (Garam Beriodium) dengan jumlah pertayaan 10 buah dengan waktu 15 menit.

b. Penyuluhan setelah dilakukan pre – test maka dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan. Penyuluhan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab di SDN 6 Bebandem dengan media flash card tentang GAIO, penyuluhan dengan metode ceramah tanpa media flash card di SDN 1 Macang. Penyuluhan disiapkan dan dilakukan oleh peneliti dengan lama penyuluhan 30 menit dan penyuluhan dilakukan sebanyak 3 kali dengan rentang waktu 1 minggu.

c. Post test dilakukan di masing – masing SD sesudah pemberian penyuluhan, pertanyaan post-test masing-masing 10 pertanyaan dengan waktu 15 menit.

E. Pengolahan dan Analisa Data

Jawaban dari responden dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013) :

$$P = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}}\ x\ 100\ \%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimal

Adapun kategori pembagian kategori pengetahuan yaitu, baik (76%-100%), cukup (56%-75%), dan kurang (<55%) (Arikunto, 2010).

Data dianalisis secara diskriptif. Analisis statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dengan melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media flash card menggunakan uji analisis Paired Sample T-Test, diolah dengan aplikasi SPSS.

Rumus Paired Sample t-test

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1}\sum_{i=1}^{n}(x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

t = nilai hitung

D = rata-rata selisih pengukuran

SD =Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sampel